**BAB V**

**SIMPULAN DAN SARAN**

1. **Simpulan**

Berdasarkan penelitian dan analisis yang dilakukan oleh peneliti, maka peneliti menyimpulkan bahwa tahapan pengungkapan diri kedua informan melibatkan pemikiran dalam diri mereka, disertai dengan memikirkan pada siapa pengungkapan diri akan dilakukan lalu topik seperti apa yang akan membawa mereka sampai pada pengungkapan diri, dan situasi seperti apa yang sedang dihadapi. Tahapan pengungkapan diri yang dilakukan oleh kedua korban juga terjadi dengan kesadaran penuh tanpa adanya unsur pemaksaan.

Kedua informan perempuan yang memiliki kepribadian terbuka akan membawa diri mereka mampu melakukan pengungkapan diri pada orang disekitarnya. Rasa takut penolakan dapat terjadi namun mereka melihatnya sebagai sebuah tahap untuk memberikan kontribusi terhadap orang disekitar mereka membuat mereka mampu melewati rasa takut dan mengungkapkan diri. Pengungkapan diri korban pelecehan seksual juga dapat terjadi karena adanya rasa penerimaan individu lain kepada diri kedua informan.

Dalam tahap pengungkapan diri berkaitan erat dengan manajemen komunikasi. Manajemen komunikasi yang dilakukan oleh korban pelecehan seksual mencakup cara-cara pengelolaan proses komunikasi mereka dengan orang lain. manajemen komunikasi yang terdapat dalam pengungkapan diri mereka terbentuk melalui pemahaman kedua informan terhadap dirinya yang kemudian dilanjutkan kedua informan dengan melakukan komunikasi antarpribadi dengan orang terdekat, memaknai keberadaan mereka dalam komunitas dapat membawa kontribusi baik bagi diri mereka, komunitas dan lingkungan, serta penguasaan diri, komunikasi yang baik dan mampu membawa dampak keluar dari dalam diri mereka menandakan bahwa kedua korban merupakan individu-individu yang memiliki kompetensi. Kedua informan kini telah lebih meyadari dirinya, dapat menerima apa yang telah dialami, dan mampu menjalankan perannya dalam masyarakat dengan memberikan nilai-nilai yang dibawanya sebagai hasil pengalaman yang dilalunya.

1. **Saran**

Dari penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran bagi pihak yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun saran peneliti adalah sebagai berikut:

1. Saran Akademis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sebuah referensi dalam penelitian mengenai pengungkapan diri. Peneliti ingin memberi saran agar penelitian selanjutnya dapat memperoleh hasil temuan lainnya dan penelitian yang dilakukan dengan informan yang lebih representatif.

1. Saran Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi masyarakat umum, terutama korban pelecehan seksual untuk memahami bahwa pengungkapan diri adalah hal yang sewajarnya dilakukan. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan wawasan bacaan yang umum dalam pengembangan ilmu komunikasi.